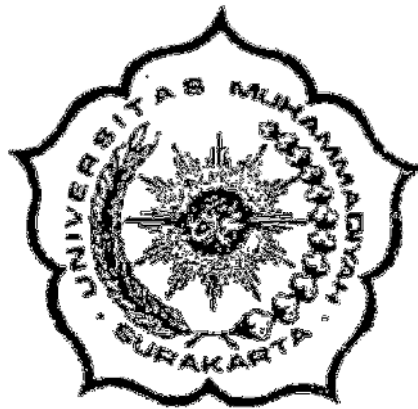


**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR,
DAN KEJUJURAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SEMESTER II SMP
MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

ANITA DEWI PERTIWI
A 410 080 301

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR,
DAN KEJUJURAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SEMESTER II SMP
MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

ANITA DEWI PERTIWI

A 410 080 301

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal: Juli 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. Utama, M. Pd.**

(.....)

2. **Dra. Sri Sutarni, M. Pd.**

(.....)

3. **Dra. N. Setyaningsih, M. Si.**

(.....)

Surakarta, Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. Sofyan Anif, M.Pd

NIK. 547

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR,
DAN KEJUJURAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SEMESTER II SMP
MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

Oleh

Anita Dewi Pertiwi¹, Prof. Dr. Sutarna², dan Dra. Sri Sutarni³

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, dewipertiwi_anita@yahoo.com

² Staf Pengajar UMS Surakarta, sutama_mpd@yahoo.com

³ Staf Pengajar UMS Surakarta, srisutarni@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze : (1) the contribution disciplinary learning, independent learning, and honesty towards the learning of mathematics learning, (2) the contribution to the discipline of learning to learn mathematics, (3) the contribution to the independence of learning mathematics learning outcomes, (4) the contributions of honesty learning of mathematics learning outcomes. This type of quantitative descriptive study. The population in this study VIIID graders, VIIE, and VIIG Surakarta Muhammadiyah 1 junior high school, while the study sample as many as 90 students are taken proportional to the Random Sampling technique. The data was collected by questionnaire method and the method of documentation. Data analysis techniques using multiple regression test, F test and t test. Based on calculations from the analysis of the obtained results as follows: (1) there is no contribution disciplinary learning, independent learning, and honesty to learn to learn mathematics through the analysis of the results of test F calculated F values obtained at 0.996 with a significance value of 0.413, (2) there is no contribution to the discipline of learning to learn mathematics with t count of 1.553 with a significance value of 0.124, (3) there is no independent contribution to the study of mathematics learning with t count of 1.096 with a significance value of 0.431, (4) there is no contribution to the study of honesty mathematics learning outcomes with t count equal 1.017 with a significance value of 0.312.

Key words: discipline, self-reliance, honesty, learning, learning outcomes

PENDAHULUAN

Hasil belajar matematika merupakan tolak ukur atau alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui dan menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran matematika. Seorang siswa dikatakan berhasil dalam hasil belajar matematika apabila telah terjadi perubahan pada tingkah laku dalam dirinya baik dalam bentuk pengetahuan maupun prestasi yang diperolehnya.

Berbagai fenomena pembelajaran saat ini, masih banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar matematika yang optimal seperti yang diharapkan. Hal ini dibuktikan adanya perolehan hasil belajar matematika siswa yang masih rendah dan kurang memuaskan yang disebabkan karena adanya faktor ekstern yang meliputi faktor keluarga dan faktor sekolah, faktor intern meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kedisiplinan belajar, kemandirian belajar, dan kejujuran belajar siswa yang berbeda-beda dalam kegiatan belajar siswa.

Di sekolah siswa dituntut untuk dapat bersikap disiplin. Siswa yang terbiasa disiplin dalam belajar, berarti mencerminkan bahwa siswa tersebut mempunyai sikap tanggung jawab yang tinggi. Kaitannya dengan kegiatan belajar matematika, siswa terbiasa disiplin akan mempergunakan waktu belajar sebaik-baiknya, baik di rumah ataupun di sekolah. Sikap disiplin dapat membentuk pribadi siswa hidup teratur, serta dapat memanfaatkan waktu belajar yang mengakibatkan siswa dapat mengikuti kegiatan belajar matematika secara optimal.

Selain sikap disiplin, siswa juga harus membiasakan diri bersikap mandiri baik di rumah maupun di sekolah. Siswa yang terbiasa hidup mandiri dalam belajar matematika, berarti menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki kesiapan belajar untuk bertindak dan mereaksi terhadap obyek-obyek yang berhubungan denghan bagaimana seseorang mengatur serta mengendalikan kegiatan belajarnya atas pertimbangan, keputusan dan tanggung jawabnya sendiri. Kaitannya dengan kegiatan belajar matematika seorang siswa yang sudah terbiasa melakukan proses belajar yang tidak tergantung pada orang lain, sehingga mengakibatkan siswa tersebut dapat mengikuti kegiatan belajar matematika dengan baik.

Selain disiplin dan mandiri dalam belajar, siswa seharusnya ditanamkan kebiasaan untuk berperilaku jujur baik ucapan maupun perbuatan dalam belajar maka siswa tersebut tidak akan berlaku curang, tidak mencontek, dan percaya pada kemampuannya sendiri. Kaitannya dalam belajar matematika sikap jujur dapat mempengaruhi psikologis siswa dalam bersikap sesuai hati nurani, dan tidak meragukan kemampuannya sendiri, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar matematika yang memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kedisiplinan belajar, kemandirian belajar, dan kejujuran belajar terhadap hasil belajar matematika secara simultan dan parsial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala dan peristiwa apa-apa yang akan diteliti. Di dalamnya terdapat upaya deskripsi, analisis, dan mendeskripsikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIID, VIIE, dan VIIG SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebanyak 99 siswa, sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 90 siswa yang diambil menggunakan teknik *Propotional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, metode dokumentasi, dan metode observasi. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji independensi, dan uji keberartian, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji regresi berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), koefisien korelasi ganda (R), koefisien determinasi (R^2), mencari sumbangan tiap-tiap prediktor terhadap kriterium yaitu Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas pada 30 item soal, validitas kedisiplinan belajar didapat 5 item soal yang tidak valid dan 25 item soal. Ini berarti 25 item soal yang valid nilai *Corrected item-total correlation* lebih dari r tabel *Product Moment* 30 sebesar 0,361.

Untuk validitas soal angket kemandirian belajar didapat 5 item soal yang tidak valid dan 25 item soal yang valid. Ini berarti 25 item soal yang valid nilai *Corrected item-total correlation* lebih dari r tabel *Product Moment* 30 sebesar 0,361.

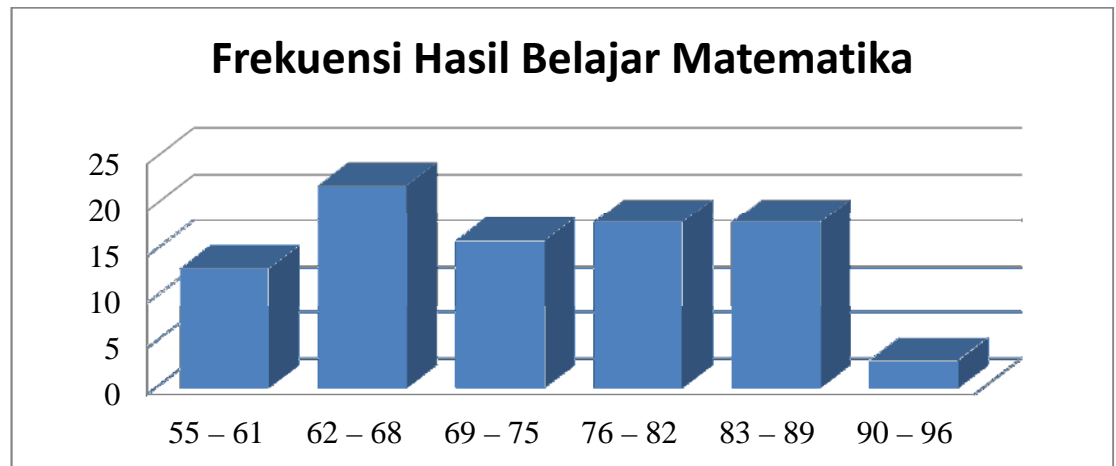
Untuk hasil uji validitas angket kejujuran belajar didapat 30 item soal yang valid yang berarti nilai *corrected item-total correlation* lebih dari r tabel *Product Moment* 30 sebesar 0,361.

Setelah uji validitas kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan membuang item soal yang tidak valid, dengan bantuan program SPSS 16.0 maka data yang reliabel (konsisten) memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari r tabel *Product Moment* 30 sebesar 0,361.

Deskripsi data hasil belajar matematika diperoleh diperoleh nilai tertinggi 91, nilai terendah 25, dan range 36, selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi diperoleh interval 7 dan banyak kelas 6 yang disajikan dalam tabel 1 dan grafik 1.

Tabel 1
Distribusi frekuensi hasil belajar matematika

Interval	Frekuensi	Frekuensi komulatif
55 – 61	13	13
62 – 68	22	35
69 – 75	16	51
76 – 82	18	69
83 – 89	18	87
90 – 96	3	90
Jumlah	90	



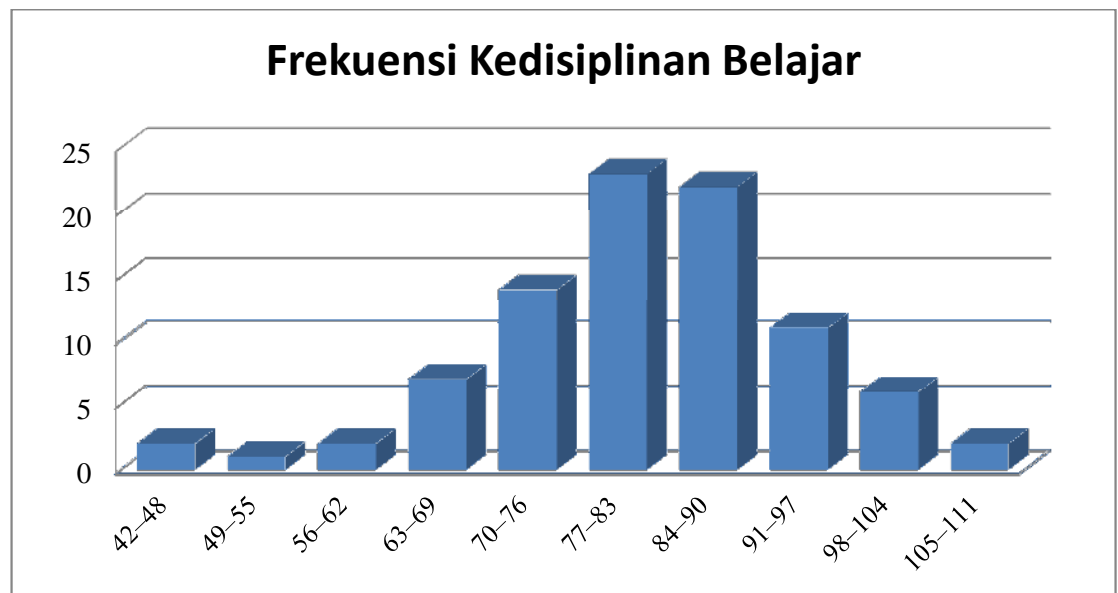
Gambar 1
Grafik distribusi frekuensi hasil belajar matematika

Berdasarkan tabel 1 siswa memiliki skor hasil belajar matematika tertinggi pada kelas interval 62–68 dan skor terendah terletak pada kelas interval 90–96, nilai rata-rata: 73,41, median: 72,9, modus: 65,7, dan standart deviasi: 9,562.

Deskripsi kedisiplinan belajar diperoleh nilai tertinggi 110, terendah 42, dan range 68. Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi diperoleh interval kelas yaitu 7 dan banyak kelas interval yaitu 10 kelas yang disajikan dalam tabel 2 dan grafik 2.

Tabel 5
Distribusi frekuensi kedisiplinan belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi komulatif
42 – 48	2	2
49 – 55	1	3
56 – 62	2	5
63 – 69	7	12
70 – 76	14	26
77 – 83	23	49
84 – 90	22	71
91 – 97	11	82
98 – 104	6	88
105 – 111	2	90
Jumlah	90	



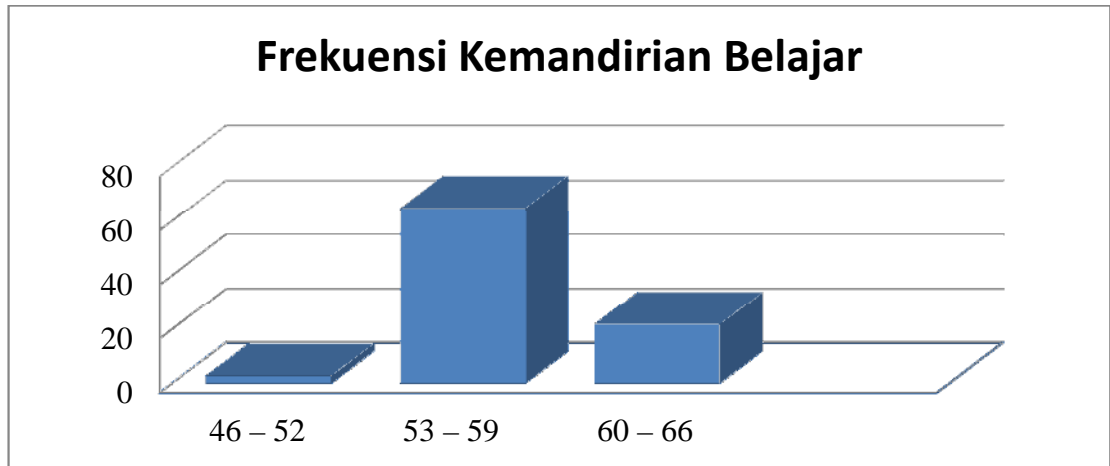
Gambar 2
Grafik distribusi frekuensi kedisiplinan belajar

Berdasarkan tabel 2 siswa memiliki kedisiplinan belajar tertinggi pada kelas interval 77–78 dan skor terendah terletak pada kelas interval 49–55, nilai rata-rata: 81,26, median: 83, modus: 82,8, dan standart deviasi: 12,229.

Deskripsi kemandirian belajar diperoleh nilai tertinggi 65, nilai terendah 46, dan range 19. Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi dengan rumus $1+3,3\log(n)$ diperoleh interval yaitu 7 dan banyak kelas yaitu 3 kelas yang disajikan dalam tabel 3 dan grafik 3.

Tabel 3
Distribusi frekuensi kemandirian belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi komulatif
46 – 52	3	3
53 – 59	65	68
60 – 66	22	90
Jumlah	90	



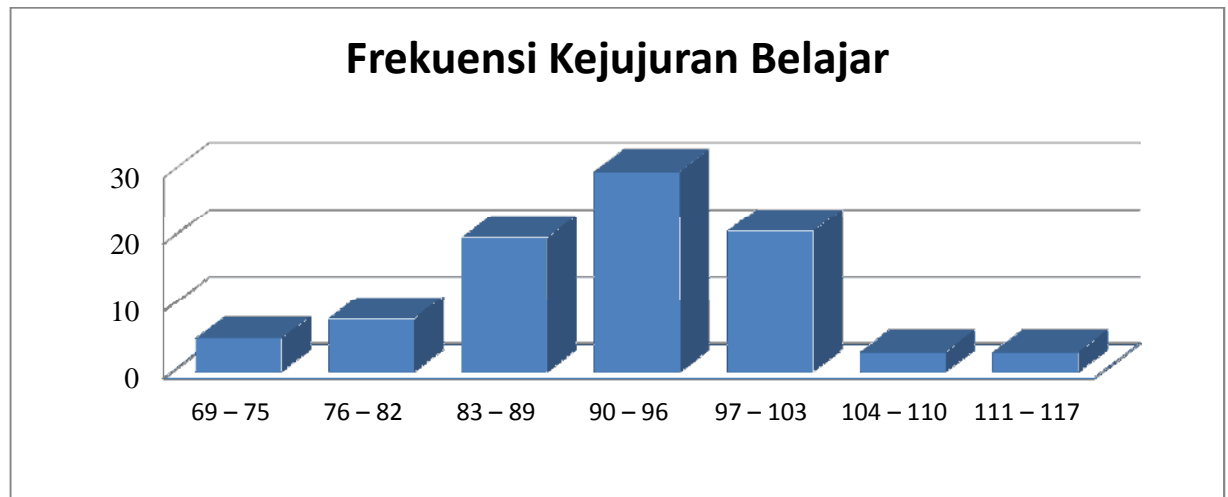
Gambar 3
Grafik distribusi frekuensi kemandirian belajar

Berdasarkan tabel 3 siswa memiliki skor kemandirian belajar tertinggi pada kelas 53–59 dan terendah terletak pada kelas 46–52, rata-rata: 57,24, median: 57, modus: 56,63, dan standart deviasi: 3,128.

Deskripsi kejujuran belajar diperoleh nilai tertinggi 114, terendah 69, dan range 45. Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi dengan rumus $1+3,3\log(n)$ diperoleh interval yaitu 7 dan banyak kelas yaitu 7 kelas yang disajikan dalam tabel 4 dan grafik 4.

Tabel 4
Distribusi frekuensi kejujuran belajar

Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi komulatif
69 – 75	5	5
76 – 82	8	13
83 – 89	20	33
90 – 96	30	63
97 – 103	21	84
104 – 110	3	87
111 – 117	3	90
Jumlah	90	



Gambar 4
Grafik distribusi frekuensi kejujuran belajar

Berdasarkan tabel 4 siswa memiliki skor kejujuran belajar tertinggi pada kelas interval 90–96 dan skor terendah terletak pada kelas interval 104–110 dan 111-117, nilai rata-rata: 91,47, median: 92, modus: 93,2, dan standart deviasi: 3,128.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis menggunakan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh hasil uji normalitas semua nilai Asymp Sig(2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Uji normalitas

Variabel	Asymp. Sig(2-tailed)	Keterangan
Kedisiplinan Belajar	0,550	Normal
Kemandirian Belajar	0,444	Normal
Kejujuran Belajar	0,378	Normal
Hasil Belajar Matematika	0,314	Normal

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis menggunakan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh hasil uji linieritas semua nilai signifikansi *Linearity* lebih dari 0,05

maka masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Adapun hasil pengujian uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Uji linieritas

Variabel	Sig.	Keterangan
Hasil belajar * kedisiplinan belajar	0,154	Linier
Hasil belajar * kemandirian belajar	0,412	Linier
Hasil belajar * kejujuran belajar	0,300	Linier

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis menggunakan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh hasil uji independensi semua nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 5 maka masing-masing variabel kedisiplinan belajar, kemandirian belajar, dan kejujuran belajar tidak terjadi independensi. Adapun hasil pengujian uji independensi adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Independensi

Variabel	Variance Inflation Factor (VIF)	Keterangan
Kedisiplinan Belajar	1,232	Independen
Kemandirian Belajar	1,015	Independen
Kejujuran Belajar	1,231	Independen

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis menggunakan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh hasil uji keberartian diperoleh semua nilai *signifikansi* kurang dari 0,05 maka masing-masing variabel bebas belajar terhadap variabel terikat tidak memiliki hubungan yang berarti. Adapun hasil pengujian uji keberartian adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil uji keberartian

Variabel	Sig.	Keterangan
Kedisiplinan Belajar	0,124	Tidak signifikan
Kemandirian Belajar	0,431	Tidak signifikan
Kejujuran Belajar	0,312	Tidak signifikan

Hasil uji hipotesis analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 16.0 maka diperoleh persamaan regresi $Y = 48,783 + 0,109X_1 + 0,201X_2 + 0,046X_3$.

Hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai $F_{hitung}=0,996 < F_{tabel}=2,71$ dengan nilai sigifikansi $0,413 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat kontribusi kedisiplinan belajar, kemandirian belajar, dan kejujuran belajar secara serempak terhadap hasil belajar matematika. Adapun hasil pengujian uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Uji simultan (Uji F)

Variabel	F_{hitung}	Sig.
(Kedisiplinan belajar, kemandirian belajar, dan kejujuran belajar) *Hasil Belajar Matematika	0,996	0,413

Hasil uji parsial (uji t) diperoleh semua nilai $t_{hitung} < t_{tabel}= 1,99$ dan semua nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat kontribusi kedisiplinan belajar, kemandirian belajar, dan kejujuran belajar secara parsial terhadap hasil belajar matematika. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Uji parsial (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	Sig.
Kedisiplinan Belajar * Hasil Belajar Matematika	1,553	0,124
Kemandirian Belajar * Hasil Belajar Matematika	1,096	0,431
Kejujuran Belajar * Hasil Belajar Matematika	1,017	0,312

Hasil koefisien korelasi ganda (R) diperoleh nilai R 0,181 sehingga variabel independen secara bersama-sama mempunyai hubungan yang rendah terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 0,033 atau 3,3% sehingga persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 3,3%. Adapun hasil koefisien korelasi ganda (R) dan koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Koefisien korelasi ganda

Model	R	R Square
1	.181 ^a	.033

Hasil perhitungan diperoleh kedisiplinan belajar SR% sebesar 69%, kemandirian belajar 17% dan kejujuran belajar 14% terhadap hasil belajar matematika. Kedisiplinan belajar memberikan SE% sebesar 2,28%, kemandirian belajar 0,56% dan kejujuran belajar 0,46%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat keterbatasan penelitian yang dilakukan. Keterbatasan penelitian ini yaitu instrumen disusun peneliti sendiri berdasarkan teori yang ada, instrumen dijawab oleh responden tanpa pengendalian peneliti, sampel ditentukan secara acak dari beberapa kelas dan data dianalisis dengan bantuan SPSS 16.0. Siswa yang disiplin berarti mencerminkan bahwa siswa tersebut mempunyai sikap tanggung jawab yang tinggi, sedangkan siswa yang terbiasa hidup mandiri berarti menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki kesiapan belajar mereaksi obyek-obyek yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mengatur serta mengendalikan kegiatan belajarnya atas pertimbangan, keputusan dan tanggung jawabnya sendiri, dan siswa yang membiasakan diri berperilaku jujur baik ucapan maupun perbuatan dalam belajar maka siswa tersebut tidak akan berlaku curang, tidak mencotek, dan berusaha melakukan sesuatu sesuai keadaan yang sebenarnya, serta percaya pada kemampuannya sendiri. Kaitannya dengan kegiatan belajar matematika sikap disiplin, mandiri, dan jujur dalam belajar mengakibatkan siswa tersebut dapat mengikuti kegiatan belajar matematika dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. 2003. *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Dewar, J. dan Curtis Bennett. 2010. *Situating SoTL Within the Disciplines: Mathematics in the United States as a Case Study*. International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning. Vol. 4 hal 1.
- Fauziah, Laini. 2007. “Kontribusi Monitoring Orang Tua, Fasilitas Belajar, Dan Kejujuran Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Gasal SMP Muhammadiyah 1 Kartasura”. *Skripsi*. Surakarta: Studi S-1 FKIP Universitas Sebelas Maret (Tidak Diterbitkan).
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mujiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isnawati, Nurlaela dan Rushdie. 2009. *Tips Membuat Anak Anda Jadi Murid Berprestasi*. Jakarta: Garailmu.
- Kesuma, D., Cepi T. dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Romi. 2011. “Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi”. *Skripsi*. Yogyakarta: Studi S-1 FKIP Universitas Negeri Yogyakarta (Tidak Diterbitkan).
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdulrahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Mousavi, S.H, dkk. 2011. *Self-Learning and Independent Study And Their Role In Learning Retention Of Physical Education Graduates*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. Vol. 1 hal 3.

- Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani Hm., Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Penelitian*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Statistika Non Parametris*. Bandung: Alfabeta
- Sutama, 2010. *Penelitian Tindakan*. Semarang : PT. Citra Mandiri Utama.
- _____, 2012. *Metode Penelitian Tindakan*. Surakarta : Fairuz Media.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tella, Adedeji. 2007. *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria*. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education. Vol 3(2) hal 149-156.
- Trishananto, Yudha. 2011. "Kontribusi Minat Belajar, Kemampuan Awal Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII Semester II". *Skripsi*. Surakarta: Studi S-1 FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta (Tidak Diterbitkan).

- Wulandari, Heny. 2010. "Kontribusi Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Numerik dan Dampaknya Pada Prestasi Belajar Matematika Pada Persegi Panjang dan Persegi Kelas VII Semester II SMP Negeri 1 Ngawen". *Skripsi*. Surakarta: Studi S-1 FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta (Tidak Diterbitkan).
- Yuniati, Hevi. 2005. "Pengaruh Persepsi Mata Pelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 7 Klaten". *Skripsi*. Surakarta: Studi S-1 FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta (Tidak Diterbitkan).